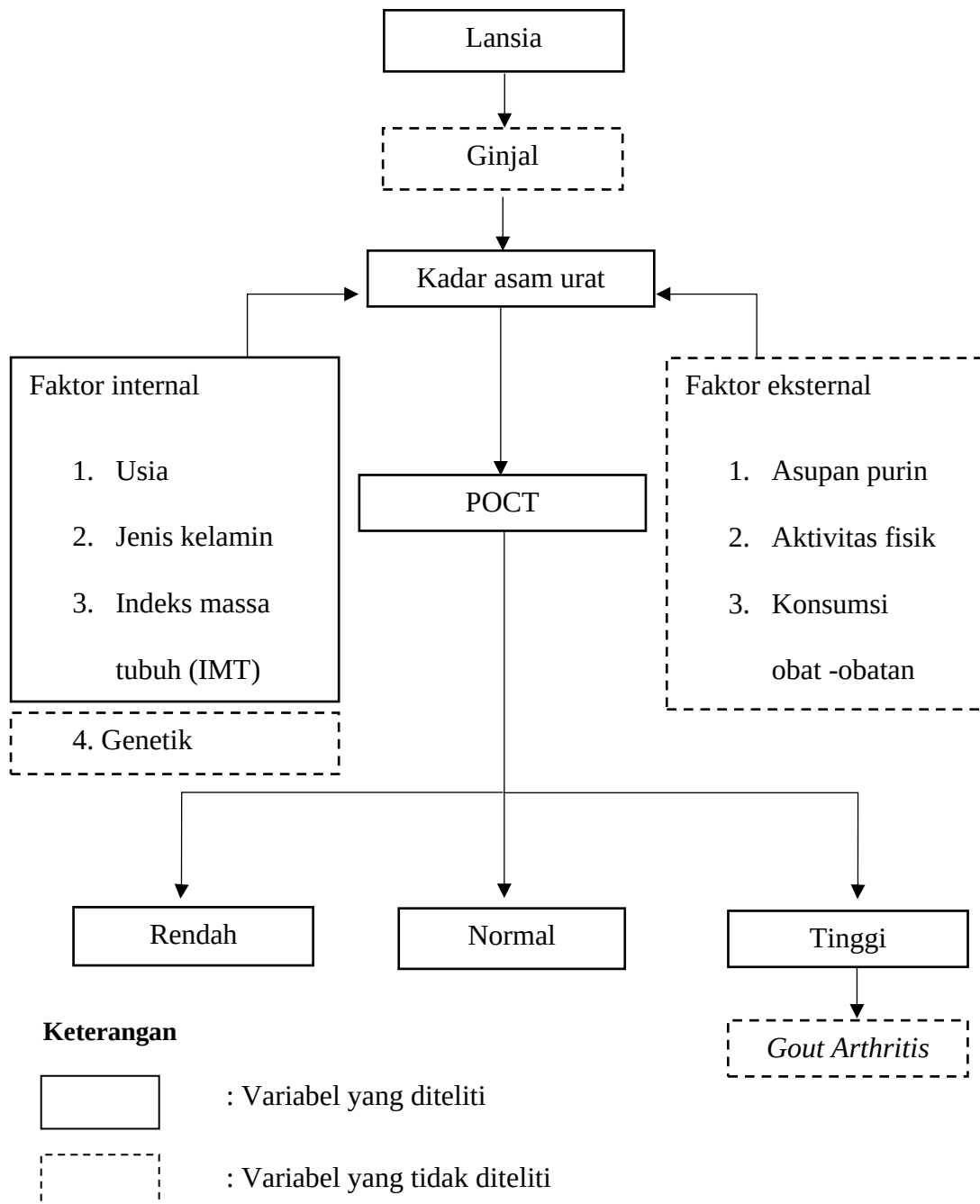


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia di Wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud

Pada kerangka konsep menjelaskan bahwa lansia merupakan suatu periode terakhir dalam rentang hidup seseorang yang secara alamiah akan mengalami penurunan kapasitas fungsional sel maupun organ. Organ yang mengalami penurunan fungsi salah satunya adalah ginjal. Semakin bertambahnya usia maka fungsi ginjal semakin berkurang yang mempengaruhi kadar asam urat. Kadar asam urat dapat di periksa menggunakan metode POCT. Kadar asam urat dapat digolongkan menjadi tiga yaitu rendah, normal dan tinggi yang dapat mengakibatkan timbulnya penyakit *gout arthrtis*. Beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi kadar asam urat diantaranya faktor yang diteliti yaitu usia, jenis kelamin, dan indeks massa tubuh (IMT) dan untuk faktor yang tidak diteliti meliputi genetik, asupan tinggi purin, aktivitas fisik, dan konsumsi obat-obatan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat berdasarkan usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT).

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia di Wilayah Banjar Batanancak Desa Mas Kecamatan Ubud

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengumpulan Data	Skala
1	2	3	4
Kadar asam urat	Kadar asam urat adalah nilai tinggi atau rendahnya asam urat yang didapatkan dari hasil pemeriksaan asam urat. Nilai normal kadar asam urat: Laki-laki (usia 45-74 tahun) Rendah: < 2 mg/dL Normal: 2-8,5 mg/dL Tinggi: > 8,5 mg/dL Wanita (usia 45-74 tahun) Rendah: < 2 mg/dL Normal: 2-8 mg/dL Tinggi: > 8 mg/dL (WHO, 2016)	Pemeriksaan POCT dengan <i>Easy Touch GCU 3 in 1</i>	Ordinal
Usia	Usia adalah keberlangsungan hidup responden mulai sejak lahir hingga saat pelaksanaan penelitian. Responden pada penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok usia lansia, yakni lansia dengan usia <i>middle age</i> (45 – 59 tahun) dan <i>elderly</i> (60 – 74 tahun). (WHO, 2014)	Wawancara	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan laki-laki dan perempuan berdasarkan dari ciri-ciri biologisnya.	Observasi dan wawancara	Nominal

1	2	3	4
Indeks massa tubuh (IMT)	Indeks massa tubuh (IMT) adalah salah satu cara pengukuran untuk mengetahui berat badan dan tinggi badan berdasarkan antropometri Nilai normal IMT yaitu: Sangat kurus: $<17,0 \text{ kg/m}^2$ Kurus: $17,0 - <18,5 \text{ kg/m}^2$ Normal: $18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$ Gemuk: $>25,0 - 27,0 \text{ kg/m}^2$ Obesitas: $>27,0 \text{ kg/m}^2$ (Peraturan Menteri Kesehatan, 2014)	Pengukuran langsung dengan timbangan digital dan pengukur tinggi badan	Ordinal